



## PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN UMKM JOGOMUKTI MENGUNAKAN WEBSITE UNTUK UMKM NAIK KELAS DAN TANGGUH

*Enhancing Knowledge and Skills of Jogomukti MSMEs Through Website Utilization for  
Upgrading and Resilient MSMEs*

**Tri Rochmadi<sup>1\*</sup>, Rita Mulyandari<sup>2</sup>, Martalia Ardiyaningrum<sup>3</sup>, Sarwo Miju<sup>1</sup>, Septian Ibnu  
Rosadi<sup>1</sup>, Angga Dwi Wahyudi<sup>1</sup>, Wa Ode Nurlani<sup>1</sup>, Isna Deayanti Saputri<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Alma Ata, <sup>2</sup>Program Studi Teknik Sipil,  
Universitas Madani, <sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas  
Alma Ata

*Perum Pesona Sompilan 94, Sompilan, Tegaltirto, Daerah Istimewa Yogyakarta 55573, Indonesia*

\*Alamat Korespondensi : [trirochmadi@almaata.ac.id](mailto:trirochmadi@almaata.ac.id)

*(Tanggal Submission: 29 September 2025, Tanggal Accepted : 28 November 2025)*



### Kata Kunci :

UMKM, Literasi  
Digital,  
Pemasaran  
Digital,  
Manajemen  
Keuangan,  
Keamanan  
Siber

### Abstrak :

Perkembangan teknologi digital mendorong transformasi sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), termasuk pada komunitas UMKM Sedulur Jogomukti di Kalurahan Jogotirto yang masih menghadapi keterbatasan dalam pemasaran, manajemen keuangan, dan kesadaran keamanan siber. Kondisi ini menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pendampingan untuk meningkatkan kapasitas dan ketangguhan UMKM di era digital. Tujuan kegiatan ini adalah menganalisis peningkatan kemampuan UMKM melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test setelah program pendampingan. Metode yang digunakan adalah studi kasus partisipatif dengan empat tahapan, yaitu analisis masalah, pembuatan website, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi. Data dikumpulkan dari 40 pelaku UMKM menggunakan kuesioner skala Likert sebelum dan sesudah intervensi. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada seluruh aspek yang diukur, meliputi manajemen produksi, pemasaran digital, manajemen keuangan, serta keamanan siber dan mitigasi bencana. Aspek pemasaran digital, manajemen keuangan, dan keamanan siber mengalami peningkatan paling tinggi dibandingkan kondisi awal. Temuan ini menegaskan bahwa program pendampingan berbasis pendekatan holistik melalui pemanfaatan website mampu meningkatkan daya saing sekaligus ketahanan UMKM dalam menghadapi tantangan digital.

**Key word :**

*MSMEs, Digital Literacy, Digital Marketing, Financial Management, Cybersecurity*

**Abstract :**

The rapid development of digital technology has driven transformation in the Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) sector, including the Sedulur Jogomukti community in Jogotirto Village, which still faces limitations in marketing, financial management, and cybersecurity awareness. These conditions formed the basis for implementing an assistance program to enhance the capacity and resilience of MSMEs in the digital era. This study aims to analyze the improvement of MSME competencies through a comparison of pre-test and post-test results after the program. The method applied was a participatory case study consisting of four stages: problem analysis, website development, training and mentoring, and evaluation. Data were collected from 40 MSME participants using a Likert scale questionnaire administered before and after the intervention. The results indicated a significant increase across all measured aspects, including production management, digital marketing, financial management, as well as cybersecurity and disaster risk mitigation. Digital marketing, financial management, and cybersecurity recorded the most substantial improvements compared to the initial conditions. These findings confirm that a holistic mentoring program through the utilization of websites can strengthen both the competitiveness and resilience of MSMEs in facing digital challenges.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Rochmadi, T., Mulyandari, R., Ardiyaningrum, M., Miju, S., Rosadi, S. I., Wahyudi, A. D., Nurlani, W. O., & Saputri, I. D. (2025). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan UMKM Jogomukti Menggunakan Website untuk UMKM Naik Kelas dan Tangguh. *Jurnal Abdi Insani*, 12(11), 6192-6198. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i11.3249>

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto mencapai lebih dari 60% dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja nasional (Efilia *et al.*, 2024). Namun demikian, sebagian besar UMKM masih menghadapi keterbatasan dalam hal literasi digital dan pemanfaatan teknologi. Hal ini berdampak pada terbatasnya akses pasar dan lemahnya daya saing UMKM (Susilowati *et al.*, 2024; Sitompul *et al.*, 2025).

Kendala serupa juga dihadapi oleh UMKM Jogomukti di Kalurahan Jogotirto, Kabupaten Sleman. Meskipun memiliki potensi besar untuk berkembang, sebagian besar pelaku UMKM di komunitas ini masih menggunakan cara konvensional dalam mengelola usaha, seperti penjualan langsung di pasar lokal atau promosi mulut ke mulut. Minimnya pengetahuan digital menyebabkan banyak pelaku UMKM kesulitan mengadopsi strategi digital marketing dan branding, sehingga jangkauan pasar mereka tetap terbatas (Kamil *et al.*, 2022; Rachmawati *et al.*, 2025; Sindi & Wafa, 2024).

Sejumlah penelitian terdahulu membuktikan bahwa intervensi pelatihan dan pendampingan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas UMKM (Ariyani & Septiani, 2024). Pendampingan berbasis teknologi digital terbukti meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam hal manajemen produksi, pemasaran, hingga pencatatan keuangan (Chaerul *et al.*, 2024). Program pelatihan literasi digital juga membantu UMKM menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan nilai tambah produk melalui inovasi dan diferensiasi (Adiputra *et al.*, 2025; Rahmadieni



& Wahyuni, 2023). Selain itu, keterlibatan perguruan tinggi dalam memberikan pendampingan menyeluruh terbukti efektif dalam memperkuat ketahanan UMKM di tengah tantangan global (Sutarti *et al.*, 2024).

Penggunaan *website* menjadi salah satu strategi kunci untuk menjawab tantangan UMKM Jogomukti. *Website* tidak hanya berfungsi sebagai media promosi digital, tetapi juga sebagai sarana branding, komunikasi dengan konsumen, hingga transaksi daring. Lebih jauh, pendampingan ini tidak hanya berfokus pada aspek pemasaran digital, tetapi juga mencakup pelatihan manajemen keuangan sederhana, inovasi produk dan branding, serta peningkatan kapasitas dalam keamanan siber dan mitigasi bencana. Dengan demikian, program pendampingan berbasis *website* diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan UMKM Jogomukti sehingga mereka dapat naik kelas dan tangguh menghadapi era digital.

## METODE KEGIATAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada 13 September 2025 di Bale Ngangkring Imbuh, Kalurahan Jogotirto, Kapanewon Berbah, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengabdian ini berfokus pada pendampingan komunitas UMKM Sedulur Jogomukti melalui penguatan literasi digital, manajemen keuangan, pemasaran digital, serta kesadaran keamanan siber sehingga diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan ketangguhan UMKM di era digital. Peserta kegiatan berjumlah 40 orang yang merupakan anggota aktif komunitas UMKM Sedulur Jogomukti.

Pelaksanaan program ini melalui 4 tahapan yaitu:

- (1) Tahap pengumpulan informasi dan analisis masalah, dilakukan melalui observasi, wawancara, survei, serta *pre-test* untuk memetakan kondisi aktual UMKM. Identifikasi solusi dilakukan melalui koordinasi intensif dengan pengurus komunitas, termasuk ketua UMKM Sedulur Jogomukti, sekretaris komunitas, serta anggota aktif. Informasi tambahan diperoleh dari pelaku UMKM yang bergerak di bidang kuliner, kerajinan, jasa, dan lainnya guna mendapatkan perspektif langsung dari kelompok sasaran sebagaimana disajikan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Observasi Lanjutan Dan Pendataan Mitra Oleh Tim Pelaksana

- (2) Tahap pembuatan 40 *website* UMKM, *website* dirancang menyesuaikan kebutuhan kelompok sasaran agar dapat digunakan sebagai media promosi, *branding*, dan transaksi *online*. Tahapan pembuatan meliputi:
  1. Identitas usaha, meliputi nama usaha, logo, deskripsi usaha, dan informasi kontak yang digunakan sebagai identitas resmi UMKM dalam *website*.
  2. Pengaturan toko online, mencakup konfigurasi dasar WordPress dan ThemeFood, *setup* halaman toko, katalog produk, serta metode transaksi dan pengiriman.

3. Pengaturan produk dan promo, berupa penambahan katalog produk/jasa, harga, variasi, serta pembuatan kupon diskon untuk mendukung strategi promosi digital.
4. Pengelolaan penjualan, mencakup manajemen *order*, laporan penjualan, serta integrasi dengan WhatsApp untuk komunikasi langsung dengan konsumen.
5. *Website* ini juga dilengkapi dengan fitur *QR-Code* katalog yang memudahkan konsumen mengakses produk secara digital. Hasil akhir berupa 40 *website* (Gambar 2) siap pakai yang disesuaikan dengan identitas masing-masing usaha.



**Gambar 2.** Contoh Tampilan *Website* Sebagian dari Mitra

- (3) Tahap pendampingan dan pelatihan, mencakup pemberian materi literasi digital, pemasaran digital serta manajemen risiko bencana dan keuangan. Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan teknis pengelolaan *website* usaha, termasuk manajemen produk, pengaturan katalog, sistem *order*, hingga manajemen diskon. Dilanjutkan dengan serah terima aset, berupa 40 *website*, kamera, dan perangkat *lighting* sebagai penunjang promosi digital mitra, yang diwakili oleh Ketua dan Sekretaris Komunitas UMKM Sedulur Jogomukti, Gambar 3.



**Gambar 3.** Serah Terima Aset Kepada UMKM Sedulur Jogomukti

- (4) Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui *post-test* berbasis kuesioner yang diberikan kepada peserta setelah kegiatan pendampingan dan pelatihan guna mengukur peningkatan pemahaman peserta (Abrar *et al.*, 2025). Selain itu, dilakukan juga pendampingan lanjutan melalui grup komunikasi online sebagai sarana konsultasi, pemantauan, dan tindak lanjut.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

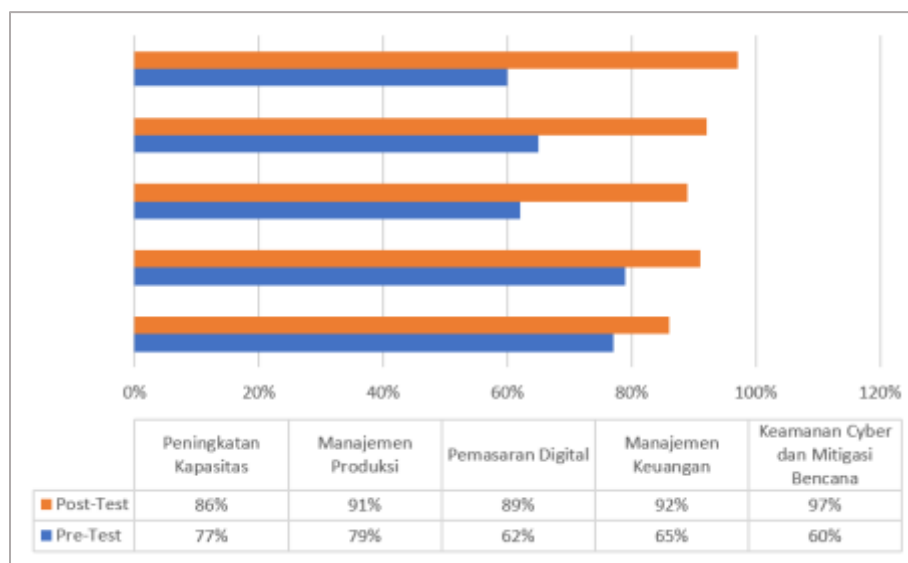
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa dari Universitas Alma Ata dan Universitas Madani pada Juli - Desember 2025. Tim pengabdian memberikan pelatihan dan pendampingan kepada Komunitas UMKM Sedulur Jogomukti di Kalurahan Jogotirto dengan tujuan meningkatkan ketangguhan dan daya saing UMKM melalui pemanfaatan teknologi digital.

Berdasarkan hasil pengamatan tim peneliti, peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan partisipasi aktif selama pelatihan. Sesi diawali dengan materi literasi digital, pemasaran digital, serta kesiapsiagaan terhadap risiko usaha, dilanjutkan dengan materi pengelolaan *website* yang meliputi pengaturan toko, katalog produk, manajemen order, dan manajemen diskon. Pada sesi ini, peserta menunjukkan kebutuhan pendalaman materi, khususnya terkait strategi pengembangan produk yang belum sepenuhnya dipahami pada tahap awal, terutama dalam penerapan teknis pengelolaan usaha sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan literatur yang menyatakan bahwa keberhasilan pelatihan sangat bergantung pada relevansi materi dengan kebutuhan dan kondisi nyata peserta (Yunitasari & Fauzan, 2023).



**Gambar 4.** Pendampingan Dalam Penggunaan *Website* Toko Online

Pelatihan pengelolaan *website* dilakukan secara interaktif, dimana peserta tidak hanya menerima materi teori tetapi langsung mempraktikkannya dengan bimbingan dari tim pendamping. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok didampingi oleh mahasiswa untuk mempraktikkan langkah-langkah pengelolaan *website* secara langsung, Gambar 4. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pembagian kuesioner *post-test* guna untuk mengukur pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan.



**Gambar 5.** Perbandingan Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* Peserta Pelatihan UMKM Sedulur Jogomukti

Aspek peningkatan kapasitas naik dari 77% menjadi 86%, mencerminkan bertambahnya pemahaman umum peserta setelah mengikuti pendampingan. Manajemen produksi meningkat dari 79% menjadi 91%, menunjukkan antusiasme pelaku UMKM dalam menerapkan teknik produksi yang diajarkan. Aspek pemasaran digital yang semula masih rendah (62%) melonjak menjadi 89%, menandakan keberhasilan modul literasi digital dalam meningkatkan kemampuan peserta memanfaatkan media digital sebagai saluran pemasaran. Manajemen keuangan juga mengalami kenaikan dari 65% menjadi 92%, menegaskan bahwa pelatihan pencatatan keuangan sederhana dan penetapan harga yang tepat memberikan dampak nyata pada praktik usaha peserta. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Listyorini *et al.*, 2025) yang menunjukkan bahwa pelatihan digitalisasi pembukuan keuangan berhasil meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan keuangan UMKM. Sementara itu, aspek keamanan siber dan mitigasi bencana yang pada awalnya hanya 60% mengalami peningkatan signifikan hingga 97%, menunjukkan kesadaran baru pelaku UMKM terhadap pentingnya perlindungan data usaha dan kesiapsiagaan risiko, sebagaimana juga ditekankan oleh (Sari *et al.*, 2025) dalam studi pelatihan keamanan siber pada UMKM. Peningkatan di seluruh aspek ini membuktikan bahwa pendampingan dan pelatihan mampu memperkuat kapasitas pelaku UMKM, sehingga mereka semakin tangguh dan berdaya saing di era digital.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini terselenggara berkat dukungan pendanaan dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM), Ditjen Risbang Kemdiktisaintek melalui program hibah Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat tahun 2025. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada Komunitas Sedulur Bakul Jogomukti yang telah menjadi mitra kegiatan serta kepada seluruh pihak yang memberikan dukungan dan kerja sama sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, M., Hutagalung, K., Murtani, A., & Fayza, D. (2025). *Pelatihan Pengelolaan Keuangan UMKM Rahul Water Melalui Penyusunan Laporan Keuangan Digital : Pendekatan Pretest – Posttest*. 4(1), 150–156. <https://doi.org/10.35446/pengabdiankompetif.v4i1.2343>
- Adiputra, I. G., Prayitna, J. Z., & Rizkika, A. (2025). Pengembangan Kapabilitas Digital melalui Pelatihan dan Pendampingan untuk Mendukung Perekonomian UMKM di Desa Pagerwangi, Kabupaten

- Bandung Barat. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(1), 319–326. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1674>
- Ariyani, N., & Septiani, M. (2024). Peningkatan Literasi Pemasaran Digital Pelaku UMKM Jasa Service AC di Jakarta Timur. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 641–649. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v5i2.4502>
- Chaerul, R., Anwar, Y., Ardian, N., & Pradhana Suharsono, R. (2024). Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia Pelaku UMKM Desa Melalui Optimasi Platform Digital dalam Aspek Produksi, Pemasaran Dan Permodalan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4, 237–238. <https://doi.org/10.36985/hwsasx43>
- Efilia, R. Y., Putri, S. A., Riskiyana, S., Azizah, A. N., S. (2024). Peran UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 8(10), 217–225. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i7.4160>
- Kamil, I., Bakri, A. A., Salingkat, S., Ardenny, A., Tahirs, J. P., & Alfiana, A. (2022). Pendampingan UMKM melalui Pemanfaatan Digital Marketing pada Platform E-Commerce. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(2), 517–526. <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i2.2782>
- Listyorini, T., Supriyati, E., Iqbal, M., Mulyani, S., & Andriyani Budiman, N. (2025). Pelatihan Digitalisasi Pembukuan Keuangan Bagi UMKM di Era Teknologi. *Jurnal SOLMA*, 14(1), 1393–1403. <https://doi.org/10.22236/solma.v14i1.17428>
- Puspita Kencana Sari, Candiwan, C., Nurvita Trianasari, & Adhi Prasetyo. (2025). Peningkatan Kesadaran Keamanan Siber Melalui Pelatihan Kepada Pelaku UMKM Binaan Yayasan Purba Danarta Semarang. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 3(4), 849–856. <https://doi.org/10.59407/jpki2.v3i4.2574>
- Rachmawati, R., Sadasri, L. M., Susilowati, A. P. E., Neta, A. R., Ananda, M., & Wicaksana, I. W. (2025). Penguatan UMKM Melalui Digital Branding, Digital Marketing, dan Literasi Digital Masyarakat untuk Menunjang Pola Wisata Pergi-Pulang Sehari (Excursionist) dan MICE (Meeting-Incentive-Convention-Exhibition) di Kalurahan Sidoarum. *Jurnal Pengabdian, Riset, Kreativitas, Inovasi, dan Teknologi Tepat Guna*, 3(1), 41–57. <https://doi.org/10.22146/parikesit.v3i1.17408>
- Rahmadienia, R. Y., Wahyuni, E. I. (2023). Pelatihan Digital Marketing dalam Upaya Pengembangan Pemasaran Berbasis Teknologi Pada UMKM di Desa Bulusulur. *Jurnal Al Basirah*, 2(1), 17–26. <https://doi.org/10.58326/jab.v2i1.28>
- Sindi, P. P., & Wafa, Z. (2024). *Transformasi Digital* UMKM Pelatihan dan Pendampingan. 6, 235–240. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/4904>
- Sitompul, P. S., Sari, M. M., Lumban Gaol, C. M. B., Harahap, L. M. (2025). Transformasi Digital UMKM Indonesia : Tantangan dan Strategi Adaptasi di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini*, 2(April), 09–18. <https://doi.org/10.61132/jumbidter.v2i2.487>
- Susilowati, T., Mustafa, F., Hendratni, T. W., Santosa, M. H., Nugraha, J. P., Windreis, C. (2025). Pelatihan Dan Penguatan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Kapasitas UMKM Menuju Pasar Internasional. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 2554–2558. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2001>
- Sutarti, S., Mulyana, M., Hermawan, Y., Fahsany, D. H., Herawati, H., & Nurjanah, Y. (2024). Peran Pendampingan Perguruan Tinggi dalam Keberlanjutan UMKM. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 5(2), 167–176. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v5i2.2766>
- Yunitasari, R. K. K. D., & Fauzan, R. (2023). Pengaruh Efektivitas dalam Meningkatkan Kompetensi Karyawan. *MBIC Manajement Business Innovation Conference*, 516–527. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/MBIC/article/view/67693>